

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prosedur pengembangan Buku Latihan Gambar Teknik Mesin pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar adalah (1) Analisis kebutuhan (KI, KD dan Buku ajar), (2) Merancang Buku Latihan Gambar Teknik berbasis visual proyeksi isometri, (3) Mengembangkan Buku Latihan dari buku ajar Gambar Teknik berbasis visual proyeksi isometri, (4) Proses Validasi Pakar ahli materi, media, dan desain pembelajaran, (5) validasi, (6) revisi desain, (7) uji coba, (8) praktis, (9) efektif, (10) revisi produk (11) Bahan Ajar Buku Latihan Gambar Teknik berbasis visual proyeksi isometri yang valid dan praktis, (12) Penyebaran dalam skala terbatas.
2. Hasil penilaian terhadap Buku Latihan Gambar Teknik Mesin pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar yang dikembangkan menunjukkan bahwa media pembelajaran telah layak digunakan sebagai sumber belajar, oleh ahli materi memperoleh nilai dengan rerata 5 dengan kategori “sangat baik”. Menurut ahli media memperoleh nilai dengan rerata 4,68 dengan kategori “sangat layak”. Menurut ahli desain pembelajar memperoleh nilai dengan rerata 4,38 dengan kategori “sangat layak”. Sedangkan hasil uji efektifitas memperoleh nilai rerata 81,82 dengan kategori nilai diatas KKM 75 dalam kategori efektif

3. Berdasarkan hasil t-test, t hitung (7.540239431) > t tabel (2.093024054), yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa : Rata-rata siswa sebelum menggunakan buku latihan gambar teknik \neq Rata-rata siswa setelah menggunakan buku latihan gambar teknik. Perbedaan nilai rerata antara siswa yang sebelum menggunakan buku latihan gambar teknik 60,64 dan sesudah menggunakan buku latihan yaitu 81,82.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Adapun beberapa keterbatasan penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produk hanya memuat satu keterampilan saja, yakni membuat gambar proyeksi isometri berbasis sket isometri, sementara dalam pembelajaran gambar teknik mesin dasar terdapat empat keterampilan dalam membuat gambar 3D, yaitu proyeksi dimetri, proyeksi trimetri, proyeksi isometri, dan proyeksi miring sehingga produk yang dikembangkan tidak dapat digunakan pada setiap pertemuan di kelas, melainkan hanya dapat digunakan pada saat pembelajaran keterampilan membuat proyeksi isometri.
2. Subjek penelitian hanya terdiri dari 20 peserta didik yang diambil sampel dari Kelas XI Teknik pemesinan.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas buku pembelajaran yang dikembangkan.

5.3 Saran

Bagi peneliti berikutnya yang akan mengembangkan Buku Latihan Gambar Teknik Mesin pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar :

1. Menambah dan melengkapi jenis latihan dalam membuat gambar 3D, diusahakan semua materi Gambar Teknik Dasar ini dapat dimasukkan.
2. Perlu ditambahkan lagi latihan-latihan dalam membuat gambar 3D yang lebih menarik. Begitu juga dengan menambahkan cara-cara membuat gambar proyeksi baik itu dimetri, trimetri, dan proyeksi miring.
3. Dalam rekomendasi sebaiknya penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu pertama kelas experiment dan yang kedua kelas control.